

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu upaya perbuatan sudah berlangsung sejak dahulu dan tidak diragukan lagi ekstensinya. Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dari para orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan merupakan aspek yang sangat fundamental dalam Islam. Hal ini ditegaskan langsung dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu Surah Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. Definisi ini menekankan pada adanya interaksi timbal balik antara peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

Strategi merupakan faktor utama yang menjadi perhatian para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran karena keberhasilan proses belajar mengajar

dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam variasi diantaranya adalah strategi pembelajaran dengan pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kekhususan (Ke-Islaman) sebagai identitasnya, maka salah satu bidang yang diajarkan adalah pendidikan agama yang terdiri dari pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama tersebut, maka perlu diketahui, digali dan dipahami. Untuk dapat mengerti dan memahami hal tersebut, maka seseorang harus mempelajari Quran Hadits, karena ia tidak bisa dipisahkan dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan ajaran agama seperti melaksanakan ibadah shalat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Al-Qur'an yang merupakan sumber pokok ajaran islam yang diwahyukan oleh Allah SWT. Sekaligus sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

¹ Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (May 10, 2020): 29–42, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>.

Al-Qur'an yang merupakan sumber pokok ajaran islam yang diwahyukan oleh Allah SWT. Sekaligus sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.²

Strategi dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Pengertian Minat menurut Tidjan adalah gejala psikologis yang menunjukkan

² Wawancara dengan Rusmilawati, M.Ag tanggal 7 Juni 2022 di kantor Madrasah Aliyah Mifthaul Ulum

pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.³

Mempelajari Qur'an Hadits merupakan pondasi utama dalam pendidikan Islam. Landasan untuk pengajaran ini bersumber langsung dari Al-Quran, kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah SWT. hal tersebut termuat dalam QS. An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Penelitian ini penting dilakukan karena dari beberapa sumber yang peneliti temui ketika obsevasi disekolah, banyaknya peserta didik yang mengeluh akan bosannya pembelajaran dikelas dengan metode yang kurang menarik. Dengan diadakan seperti metode diskusi akan membuat peserta didik lebih paham akan pembelajaran dan membuat peserta didik lebih percaya diri dalam berbicara dikelas.

Adapun jika tidak dipecahkan suatu penelitian ini maka banyak peserta didik yang kurang memahami akan pentingnya ilmu Qur'an Hadits bagi dirinya disuatu hari nantinya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti laporan skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Memotivasi

³ Suci Trismayanti, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (February 13, 2020): 141–58, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>.

Minat Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas”.

B. Definisi Operasional

1. Startegi

Strategi adalah suatu upaya dan usaha dalam mewujudkan suatu harapan dan tujuan. Strategi yang dimaksudkan di sini strategi yang spesifikasinya pada pendidikan atau pembelajaran pendidikan. Secara umum pengertian strategi yang dimaksud adalah sebagai cara guru dalam menyajikan isi pelajaran dalam lingkup pendidikan.⁴ Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, dedikasi para guru tidak hanya terlihat dalam penyampaian maateri pelajaran, tetapi juga dalam upaya mereka untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi para peserta didik agar terciptanya pembelajara yang efektif dan efesien.

2. Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto “motivasi adalah “pendorongan”, yakni usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasi atau tujuan tertentu”.⁵ Motivasi minat belajar disini yang mana cara guru atau usaha-usaha

⁴ Noer Rohmah, “Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI,” *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (January 29, 2016): 24, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3313>.

⁵ Muallimul Huda, “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KORELASI PADA MATA PELAJARAN PAI),” *JURNAL PENELITIAN* 11, no. 2 (July 10, 2018), <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>.

yang dilakukan guru agar peserta didik lebih minat akan pembelajaran Qur'an Hadits mengingat betapa pentingnya Qur'an Hadits bagi seseorang.

3. Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.⁶

Simpulan dari definisi operasional tersebut adalah mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits, cara guru dalam memotivasi peserta didik agar minat akan pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (September 25, 2017), <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.

1. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.
2. Strategi guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mta pelajaran Qur'an Haditsdi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi guru Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sumbangan konseptual bagi penulis maupun aktivitas akademik lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Qur'an Hadits.

- b. Memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang strategi guru untuk memotivasi minat belajar peserta didik.

2. Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan solusi dalam rangka menyelesaikan problematika bagi pendidik dan peserta didik.
- b. Menambah khazanah keilmuan dan sumber referensi bagi bidang studi terkait.
- c. Menambah sumbangsih karya tulis sebagai sumber referensi terkait bidang Qur'an Hadits bagi perpustakaan.
- d. Sebagai informasi tentang wawasan ilmu dibidang Qur'an Hadits bagi masyarakat.
- e. Sebagai bahan evaluasi bagi pendidik dan peserta didik.

F. Penelitiann Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Pada penelitian terdahulu tentang:

1. Meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik yang diteliti oleh Izatul Marfuah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung.⁷ Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi tersebut adalah cara meningkatkan minat baca Qur'an pada peseta didik. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti berbeda

⁷ Izatul Marfuah, "*Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung*", (Tulungagung, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022)

diskripsi ini karena permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII oleh Setyowati di SMPN 13 Semarang.⁸ Tujuan yang ingin dicapai dalam thesis oleh saudari Setyowati ini ialah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. sedangkan penelitian ini sedikit berbeda dengan thesis karena permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.
3. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII A di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Oleh saudari Nur Habibah.⁹ Skripsi yang dibuat oleh saudari Nur Habibah ini memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu tentang strategi guru Al-Qur'a Hadits. Namun, ada sedikit perbedaan pada permasalahannya. Kalau skripsi oleh saudari ini mengarah pada mengatasi kesulitan belajar membaca Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini permasalahannya tentang memotivasi minat belajar.

G. Sistematikan Penulisan

⁸ Setyowati, "*Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 13 Serang*", (Serang, Under Graduates thesis, Universitas Negeri Serang, 2007)

⁹ Nur Habibah, "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII A di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan*" (Medan, UIN Sumatera Utara, 2018)

Untuk memudahkan isi pembahasan ini maka penulis membagi skripsi ini ke dalam beberapa unsur-unsur sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan seperti latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II Berisikan landasan teori yaitu tentang: Pengertian Minat dan Strategi, Jenis-jenis Minat, Beberapa Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik, Hal-hal yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, Peran Guru dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran.

BAB III Berisi metode penelitian meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.